

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu tanpa adanya perbandingan dengan variabel lain (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian dengan melakukan pengumpulan data dan pengukuran variabel secara bersamaan pada periode waktu tertentu. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk memperoleh informasi tentang gambaran perilaku wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada masa pandemi di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan tepatnya di Desa Pemogan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 18-25 April 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi pada

penelitian ini adalah sebanyak 4.083 wanita usia subur yang berusia 20-49 tahun di Desa Pemogan yang masih berada di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan berdasarkan Profil Desa pada tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel yang digunakan sebagai responden tidak boleh menyimpang dari populasi, maka dari itu sebelum pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Wanita usia subur yang berusia 20-49 tahun
- 2) Wanita yang masih mengalami menstruasi
- 3) Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- 4) Sehat jasmani dan rohani

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Wanita yang memiliki riwayat gangguan pada payudara
- 2) Wanita yang nonkooperatif

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, yang bertujuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Pemilihan sampel dengan metode *probability sampling* secara *multistage sampling*, dalam penarikan sampel dengan menggunakan kombinasi dua atau lebih metode pengambilan sampel yang berbeda. Tahap pertama menggunakan metode *cluster sampling*, di mana pengelompokan sampel berdasarkan wilayah atau kelompok diantara populasi. Peneliti memilih Desa Pemogan yang masih berada di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan sebagai tempat penelitian, lalu dipilih 5 dari 17 Dusun secara acak yaitu Dusun Pemogan Kaja, Dalem Kesumasari, Gelogor Carik, Jaba Jati, dan Rangkan Sari. Tahap selanjutnya dari masing-masing Dusun yang terpilih diambil dengan teknik pengambilan sampel secara *stratified random sampling*. Peneliti melakukan pendekatan dan kerjasama dalam dengan masing-masing kepala Dusun untuk mencari data wanita usia subur yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi melalui pesan *whatsapp*.

4. Jumlah dan Besar Sampel

Penetapan besar sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan rumus perhitungan Slovin dalam Masturoh & Anggita (2018). Diketahui bahwa jumlah populasi yang digunakan oleh peneliti cukup besar, maka peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10%. Hal ini dilakukan karena keterbatasan dari segi waktu dan tenaga yang tersedia. Perhitungan besar sampel berdasarkan rumus Slovin dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian yang dipilih: 10% (0,10)

Perhitungan:

$$n = \frac{4.083}{1+4.083 \times (0,10)^2}$$

$$n = \frac{4.083}{1+40,83}$$

$$n = \frac{4.083}{41,83}$$

$$n = 97,609$$

$$n = 98$$

Pada perhitungan rumus diatas, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang didapatkan adalah 98 wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Selatan.

Pengambilan sampel secara proporsional untuk setiap *cluster* digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$nc = \frac{Nc}{N} \times n$$

Keterangan:

N = Populasi

Nc = Populasi dalam *cluster*

n = Sampel

nc = Sampel dalam *cluster*

a. Besar sampel di Dusun Pemogan Kaja

$$nc = \frac{1013}{4083} \times 98 = 24,3 = 24 \text{ sampel}$$

b. Besar sampel di Dusun Dalem Kesumasari

$$nc = \frac{861}{4083} \times 98 = 20,6 = 21 \text{ sampel}$$

c. Besar sampel di Dusun Gelogor Carik

$$nc = \frac{916}{4083} \times 98 = 21,9 = 22 \text{ sampel}$$

d. Besar sampel di Dusun Jaba Jati

$$nc = \frac{705}{4083} \times 98 = 16,9 = 17 \text{ sampel}$$

e. Besar sampel di Dusun Rangkan Sari

$$nc = \frac{588}{4083} \times 98 = 14,1 = 14 \text{ sampel}$$

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, dapat dilakukan melalui penyebaran kuesioner (Masturoh & Anggita, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari pengisian kuesioner dalam bentuk *google form* yang diberikan kepada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian, yang bertujuan untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahap penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk *google form* yang diberikan kepada responden melalui *whatsapp group*. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan surat permohonan ijin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar. Ijin penelitian telah keluar dengan nomor surat KH.03.02/020/0269/2022 perihal Mohon Ijin Penelitian (terlampir).
- b. Mengurus surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar. Ijin penelitian telah keluar dengan nomor surat 070/438/BKBP perihal Rekomendasi Penelitian (terlampir).
- c. Mengirim surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar ke Puskesmas III Denpasar Selatan serta Kantor Perbekel Desa Pemogan. Ijin penelitian dari Perbekel Desa Pemogan telah keluar dengan nomor surat 070/140/IV/2022 (terlampir).
- d. Setelah ijin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal.
- e. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan masing-masing kepala Dusun untuk mencari data wanita usia subur melalui *whatsapp*.
- f. Melakukan pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan lembar permohonan menjadi responden yang disebar ke masing-masing kontak responden melalui *whatsapp*. Bila responden bersedia untuk menjadi responden, peneliti akan mengundang ke *whatsapp group*.

- g. Membagikan link kuesioner berupa *google form* kepada responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.
- h. Mengumpulkan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, yang kemudian diperiksa kembali kelengkapan datanya.
- i. Merakapitulasi data yang diperoleh, kemudian data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada suatu penelitian yang berasal dari tahap konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data ini berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri dalam bentuk *google form*. Responden diminta untuk mengisi dan menjawab semua pernyataan yang ada pada kuesioner mengenai pemeriksaan payudara sendiri pada masa pandemi.

Lembar kuesioner berisi pertanyaan tentang identitas responden dan pernyataan tentang perilaku wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada masa pandemi yang terbagi menjadi tiga kategori. Pernyataan untuk mengetahui pengetahuan responden tentang pemeriksaan payudara sendiri pada masa pandemi menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* membutuhkan jawaban yang tegas dari responden, apabila dijawab dengan benar diberi skor 1 dan apabila dijawab salah diberi skor 0.

Pernyataan untuk mengetahui sikap responden tentang pemeriksaan payudara sendiri pada masa pandemi menggunakan skala *Likert*. Responden diminta untuk menyatakan apakah mereka setuju atau tidak setuju terhadap

setiap pernyataan yang ada. Jawaban setiap item dalam kuesioner terdiri dari 5 pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Semua pernyataan positif diberi skor 5 untuk SS, skor 4 untuk S, skor 3 untuk RR, skor 2 untuk TS, dan skor 1 untuk STS. Untuk jawaban negatif diberi skor 5 untuk STS, skor 4 untuk TS, skor 3 untuk RR, skor 2 untuk S, dan skor 1 untuk SS.

Pernyataan untuk mengetahui tindakan responden tentang pemeriksaan payudara sendiri pada masa pandemi menggunakan skala *Guttman*. Masing-masing item terdapat pilihan jawaban “Ya” diberikan skor 1 dan apabila jawaban “Tidak” diberi skor 0.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010) dalam (Masturoh & Anggita, 2018), menjelaskan bahwa suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten, apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrument tersebut.

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan pada 30 Wanita Usia Subur yang masih memiliki karakteristik yang sama dengan sampel. Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05), maka kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel = 0,361. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan menunjukkan valid dengan rentang nilai r hitung di tiap pertanyaan yaitu 0,457-0,728. Hasil uji validitas kuesioner sikap menunjukkan

valid dengan rentang nilai r hitung di tiap pertanyaan yaitu 0,396-0,632. Hasil uji validitas kuesioner tindakan menunjukkan valid dengan rentang nilai r hitung di tiap pertanyaan yaitu 0,452-0,790.

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha pada program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Kuesioner dikatakan reliabel dan konsisten bila nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel = 0,361. Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan menunjukkan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,773. Hasil uji reliabilitas kuesioner sikap menunjukkan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,731. Hasil uji reliabilitas kuesioner tindakan menunjukkan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,732.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan variabel perilaku wanita usia subur yang terdiri dari tiga sub variabel yakni pengetahuan, sikap dan tindakan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada masa pandemi. Jenis statistik yang digunakan adalah analisis univariat, yang pada umumnya dapat menghasilkan distribusi persentase dari tiap variabel sehingga dapat mengetahui gambaran tiap variabel yang diteliti.

2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yaitu mengolah atau menganalisis data sehingga menjadi informasi yang dibutuhkan. Adapun prosedur pengolahan data menurut Masturoh & Anggita (2018), sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan pada kuesioner untuk memastikan kelengkapan data yang diberikan, baik dari data karakteristik responden dan kelengkapan jawaban yang telah diisi oleh responden untuk menghindari adanya kesalahan data.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi bentuk angka/bilangan. Pada tahap ini peneliti membuat lembaran kode yang terdiri dari daftar kode beserta artinya guna memudahkan peneliti dalam pengolahan data dan analisis data. Adapun pengkodean yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Setiap nama responden diberi kode 1 hingga 98
- b. Pada usia responden diberikan 2 kode yaitu kelompok usia dewasa awal (20-39 tahun) diberi kode 1 dan kelompok usia dewasa tengah (40-49 tahun) diberi kode 2.
- c. Pada pendidikan responden diberi 3 kode yaitu, bila pendidikan terakhir responden Pendidikan Dasar (SD,SMP) diberi kode 1, Pendidikan

Menengah (SMA) diberi kode 2, dan Pendidikan Tinggi (PT) diberi kode 3.

- d. Pada kuesioner pengetahuan pemberian kode 1 bila jawaban responden “Benar” dan pemberian kode 0 bila jawaban responden “Salah”.
- e. Pada kuesioner sikap pemberian kode pada semua pernyataan positif diberi kode 5 untuk SS, kode 4 untuk S, kode 3 untuk RR, kode 2 untuk TS, dan kode 1 untuk STS. Pada pernyataan negatif diberi kode 5 untuk STS, kode 4 untuk TS, kode 3 untuk RR, kode 2 untuk S, dan kode 1 untuk SS.
- f. Pada kuesioner tindakan pemberian kode 1 bila jawaban responden “Ya” dan pemberian kode 0 bila jawaban responden “Tidak”.

3. *Data Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Pada tahap ini peneliti memasukkan jawaban responden yang telah diberikan kode ke mesin pengolah data yaitu SPSS Statistic Versi 25 dengan cara menghitung frekuensi data.

4. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientry untuk mengetahui apakah data yang dimasukkan sudah betul atau masih terdapat kesalahan saat memasukkan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah di entry ke mesin pengolah data, dengan hasil yang ditemukan oleh peneliti tidak ditemukannya data yang kurang atau Missing data.

F. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* yang berarti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian serta merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus menerapkan 4 prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. *Respect for Person* (prinsip menghormati harkat martabat manusia)

Menghormati harkat martabat manusia dengan memberikan perilaku yang sopan tanpa menyinggung perasaan responden, dimana perlu memperhatikan beberapa hal, yakni peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya yang akan ditimbulkan sehingga subjek penelitian diperlukan adanya perlindungan.

Maka dari itu perlu dibuatkannya *informed consent* atau persetujuan subyek penelitian yang dilakukan untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapat penjelasan mengenai perlakuan serta dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. Nama responden tidak dicantumkan dalam pengolahan data melainkan dengan menggunakan kode.

2. *Beneficence* (prinsip berbuat baik)

Prinsip ini menegaskan tanggung jawab peneliti untuk berbuat baik, dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian bagi setiap responden yang terlibat dalam penelitian yang dilakukan. Maka dari itu harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan subjek peneliti. Penelitian yang

dilakukan tidak akan merugikan responden, melainkan responden mendapatkan informasi tambahan tentang pemeriksaan payudara sendiri sebagai salah satu upaya untuk mendeteksi kemungkinan timbulnya kanker payudara.

3. *Non Maleficence* (prinsip tidak merugikan orang lain)

Dalam penelitian harus mengurangi kerugian bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang merugikan bagi subjek penelitian.

4. *Justice* (prinsip keadilan)

Prinsip ini menegaskan bahwa setiap peneliti memiliki kewajiban etis untuk memperlakukan secara adil dan tidak membedakan subjek berdasarkan keterlibatannya dalam penelitian. Prinsip ini menjamin pembagian yang seimbang dalam hal beban, manfaat, serta risikonya yang diperoleh baik pada individu maupun masyarakat berdasarkan keikutsertaan dalam penelitian. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup fisik, mental, dan sosial (Masturoh & Anggita, 2018).